

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan Analisis jalur dengan aplikasi Smart PLS. Berdasarkan hasil analisis dan temuan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara faktor lingkungan dalam keterpaparan media sosial dan pornografi internet dengan faktor interpersonal yang terdiri dari teman sebaya dan pasangan romantis/seksual dengan nilai *P-value* 0.000. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan yang terdiri dari keterpaparan media sosial dan pornografi internet dengan perilaku seksual berisiko yang terdiri dari status pacaran, usia mulai pacaran, tempat berpacaran dan aktivitas maksimal berpacaran dengan nilai *P-value* 0.057 hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* yang mana *p value* <0.05. Kemudian secara tidak langsung terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan keterpaparan media sosial dan pornografi internet dengan arah yang positif terhadap faktor individu yang terdiri dari biologis dan psikologis dengan nilai *p-value* 0.000. Secara tidak langsung ada hubungan faktor lingkungan keterpaparan media sosial dan pornografi internet yang signifikan dengan arah yang positif terhadap perilaku seksual berisiko yang terdiri dari status pacaran, usia mulai pacaran, tempat berpacaran dan aktivitas maksimal berpacaran dengan nilai *p-value* 0.000 sesuai dengan *rule of thumb* yang mana *p-value* <0.05.
2. Ada hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara faktor interpersonal yang terdiri dari teman sebaya dan pasangan romantis/seksual dengan Faktor individu yang terdiri dari biologis dan psikologis dengan nilai *P-value* 0.000 hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* yang mana *p-value* <0.05. Terdapat hubungan antara faktor interpersonal yang terdiri dari teman sebaya dan pasangan romantis/seksual dengan perilaku seksual berisiko yang terdiri dari status pacaran, usia mulai pacaran, tempat berpacaran dan aktivitas maksimal berpacaran dengan nilai *P-value* 0.000 hasil ini tidak sesuai dengan *rule of thumb* yang mana *p-value* <0.05. Kemudian juga secara tidak langsung

tidak terdapat hubungan antara faktor interpersonal yang terdiri dari teman sebaya dan pasangan romantis/seksual terhadap perilaku seksual berisiko yang terdiri dari status pacaran, usia mulai pacaran, tempat berpacaran dan aktivitas maksimal berpacaran dengan nilai p -value 0.066 hasil ini tidak sesuai dengan *rule of thumb* yang mana p -value <0.05 .

3. Tidak terdapat hubungan antara faktor individu yang terdiri dari biologis dan psikologis dengan perilaku seksual berisiko yang terdiri dari status pacaran, usia mulai pacaran, tempat berpacaran dan aktivitas maksimal berpacaran dengan nilai p -value 0.064 hasil ini tidak sesuai dengan *rule of thumb* yang mana p -value <0.05 .
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perilaku seksual berisiko di kalangan remaja di empat sekolah di Kecamatan Siulak. Aktivitas yang paling umum dilakukan oleh remaja dalam konteks berpacaran meliputi tindakan sederhana seperti berpegangan tangan, sementara aktivitas yang lebih intim, meskipun lebih jarang, juga dilaporkan terjadi 4 kasus remaja yang mengaku pernah berhubungan seksual sebelum adanya ikatan pernikahan. Penelitian ini menggambarkan variasi dalam tingkat keterlibatan remaja dalam aktivitas fisik dengan pasangan, menyoroti pentingnya pemahaman dan pendidikan seks yang lebih baik untuk mengurangi risiko perilaku seksual yang tidak aman.

5.2 Saran

1. Remaja

Remaja yang terpapar pornografi dan menghadapi pengaruh negatif perlu meningkatkan kesadaran tentang dampaknya serta memilih teman dan pasangan yang mendukung nilai positif. Pahami bahwa perubahan hormonal bisa memengaruhi ketertarikan seksual, dan fokus pada pengembangan diri serta hobi yang bermanfaat. Jaga kesehatan mental dengan berkomunikasi tentang perasaan, serta bangun hubungan yang saling menghargai dan menghindari tekanan untuk berperilaku seksual. Terlibatlah dalam aktivitas

positif seperti olahraga atau seni untuk mengalihkan perhatian dari perilaku berisiko.

2. Sekolah Tempat Penelitian

Sekolah perlu menambahkan pelajaran kesehatan reproduksi dalam kurikulum dan memberikan edukasi terkait seksualitas risiko perilaku seksual berisiko kepada siswa-siswi. Memberikan edukasi tentang perilaku seksual positif dan negatif, faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, risikonya serta meningkatkan penanaman nilai moral pada siswa-siswi mereka. Guru agar dapat memberikan bimbingan dan konseling yang mengharuskan remaja agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

3. Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat melaksanakan kampanye kesehatan yang fokus pada edukasi tentang perilaku seksual sehat dan risiko yang dihadapi remaja. Selain itu, penyediaan layanan kesehatan reproduksi yang ramah remaja, termasuk konsultasi tentang media sosial dan pengaruhnya terhadap perilaku, sangat penting untuk mendukung kesehatan remaja.

4. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merumuskan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja. Selain itu, penting bagi Dinas Kesehatan untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan komunitas dalam menyebarkan informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi, sehingga remaja memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan layanan yang mereka butuhkan.

5. BKKBN

BKKBN dapat meluncurkan program sosialisasi yang menargetkan remaja dan orang tua mengenai pentingnya pengendalian perilaku seksual berisiko. Kerjasama dengan sekolah untuk menyelenggarakan seminar dan workshop tentang kesehatan reproduksi dan media sosial juga dapat memperkuat pemahaman remaja tentang isu ini.

6. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lanjutan yang mengeksplorasi faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja, termasuk pengaruh budaya dan lingkungan keluarga. Penggunaan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai persepsi remaja terhadap media sosial dan perilaku seksual juga sangat dianjurkan.